

BAB V KESIMPULAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan *Dynamic Governance* dalam percepatan pencegahan stunting di Kabupaten Lamongan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Thinking Ahead (Berpikir ke Depan)

Kabupaten Lamongan telah menerapkan Thinking Ahead melalui penetapan target penurunan stunting jangka menengah yang diintegrasikan ke dalam RPJMD, RKPD, dan RKPDes. Pemanfaatan data seperti Status Survey Gizi Indonesia (SSGI) dan aplikasi Elektronik-Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) menjadi dasar penentuan wilayah prioritas dan intervensi sejak hulu, seperti Tablet Tambah Darah (TTD) remaja putri, edukasi calon pengantin, 1.000 Hari Pertama Kelahiran, serta Dapur Sehat (DASHAT) di desa. Temuan lapangan menunjukkan bahwa bidan desa, kader, dan keluarga penerima manfaat turut berperan dalam pelaksanaan preventif sehingga kebijakan antisipatif benar-benar terimplementasi di tingkat rumah tangga.

2. Thinking Again (Refleksi dan Penyesuaian Kebijakan)

Penerapan Thinking Again tercermin dari adanya evaluasi rutin berjenjang dari posyandu hingga kabupaten yang digunakan untuk menyesuaikan kebijakan dan program. Hasil evaluasi melahirkan penguatan intervensi seperti percepatan cakupan TTD, peningkatan kapasitas kader, serta penajaman penggunaan Dana Desa untuk kegiatan prioritas. Bidan dan kader ikut menerjemahkan tindak

lanjut melalui pendampingan langsung kepada keluarga berisiko, sehingga proses perbaikan kebijakan berjalan adaptif dan berkelanjutan.

3. Thinking Across (Kolaborasi Lintas Sektor dan Multipihak)

Kabupaten Lamongan berhasil menerapkan Thinking Across melalui kolaborasi lintas sektor dalam TPPS, pelibatan pemerintah desa, serta dukungan multipihak seperti PKK, UMKM lokal, dan mitra pembangunan. Optimalisasi Dana Desa 7%, pemanfaatan sumber daya teknis, dan keterlibatan aktif masyarakat menunjukkan bahwa penurunan stunting berjalan secara terpadu serta saling menguatkan dari tingkat kabupaten hingga desa.

Penerapan prinsip Dynamic Governance telah mendorong penurunan stunting di Kabupaten Lamongan secara terstruktur dan kolaboratif. Namun, peningkatan kapasitas analisis data, penguatan kolaborasi lintas sektor, serta keberlanjutan pendampingan keluarga tetap diperlukan agar capaian penurunan stunting dapat berlanjut secara konsisten.

5.2 SARAN

Pemerintah Kabupaten Lamongan perlu meningkatkan kapasitas pengelolaan data, memperkuat edukasi keluarga, serta memastikan keberlanjutan pendanaan dan pendampingan di tingkat desa. Selain itu, kolaborasi lintas sektor harus diratakan hingga seluruh desa untuk menjaga konsistensi penurunan stunting.